



ASISTENSI DAN EDUKASI PENERAPAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (LINGKUNGAN, SOSIAL DAN EKONOMI) DALAM Mendukung Pencapaian SDG Desa

Oleh

Sitti Roskina Mas¹⁾, Arifin Sukung²⁾ & Ikhfan Haris³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: ¹sittiroskina@ung.ac.id, ²arifinsukung@ung.ac.id & ³ifanharis@ung.ac.id

Article History:

Received: 08-04-2021

Revised: 18-05-2021

Accepted: 05-06-2021

Keywords:

ekonomi, desa, lingkungan, SDGs, SDG Desa, sosial

Abstract: *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam. SDGs memiliki 17 tujuan berkelanjutan dengan 169 capaian yang terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata Kelola. Dengan cakupan 91 persen wilayah pemerintahan Indonesia berbasis pada 74.953 pemerintahan desa, maka strategi pencapaian baik SDGs Global dan SDGs nasional perlu memanfaatkan potensi tersebut melalui implementasi SDG Desa. Kontribusi pemenuhan tujuan pembangunan desa terhadap sepuluh SDGs nasional yang berorientasi kewilayahan dan perdesaan. Pelaksanaan agenda SDGs dan SDG Desa tentu perlu menggandeng dan didukung berbagai pemangku kepentingan. Di antaranya, perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Dukungan terhadap pencapaian SDGs pada tataran Desa, diwujudkan oleh UNG melalui upaya pengembangan dan pemberdayaan komunitas desa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik membangun Desa dengan fokus kegiatan asistensi dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG desa.

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam. Fokus utama SDGs terdiri dari 17 tujuan berkelanjutan dengan 169 capaian yang terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata Kelola (Idowu et.al, 2020, United Nations, 2017).



Indonesia menjadi salah satu negara yang mengadopsi agenda SDGs. 4 Juli 2017 Presiden Indonesia, Joko Widodo, menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian SDGs. Melalui Perpres tersebut, SDGs dijadikan sebagai pedoman bagi Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi Rencana Aksi Nasional maupun Daerah. Selain itu, SDGs juga menjadi acuan bagi Organisasi Masyarakat, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan aksi pembangunan berkelanjutan (Sekretariat Kabinet RI, 2017).

Secara esensial SDGs mengatur secara komprehensif seluruh aspek pembangunan manusia dan telah lama diadopsi Indonesia. Hasil evaluasi SDGs global, menunjukkan keunggulan Indonesia pada dukungan kebijakan untuk seluruh tujuan pembangunan. Namun, implementasi kegiatan, perwujudan keadilan dan keamanan, serta partisipasi antarpihak masih memiliki kelemahan, terutama terjadi di tataran terbawa struktur pemerintahan kita, yaitu pada tingkat desa. Padahal sesungguhnya sumbangsih desa dari capaian SDGs nasional mencapai 74 persen. Artinya, peran desa sangat dominan sebagai tulang punggung pencapaian SDGs. Namun, desa tidak masuk daftar rencana aksi ataupun ukuran penghitungan SDGs nasional (Iskandar, 2020).

Dengan coverage 91 persen wilayah pemerintahan Indonesia berbasis pada 74.953 pemerintahan desa, maka strategi pencapaian SDG perlu memanfaatkan potensi tersebut melalui implementasi SDG Desa. Kontribusi pemenuhan tujuan pembangunan desa terhadap sepuluh SDGs nasional yang berorientasi kewilayahan dan perdesaan, meliputi: energi bersih, pertumbuhan ekonomi, industri dan inovasi, pengurangan ketimpangan, mitigasi iklim, pelestarian lautan, pelestarian daratan, kelembagaan dan keadilan, dan jaringan kerja sama pembangunan. Demikian pula cakupan 43 persen penduduk Indonesia atau sekitar 118 juta adalah warga desa, berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan terhadap lima SDGs nasional yang berkaitan dengan kewargaan: penghapusan kemiskinan, menghilangkan kelaparan, akses kesehatan, akses pendidikan, akses air bersih, dan antidiskriminasi jender (Kemedes PDDT, 2020).

SDG dan SDG Desa keduanya menyerukan upaya bersama guna membangun masa depan yang inklusif, berkelanjutan dan tangguh untuk manusia dan planet. Agar pembangunan berkelanjutan dapat dicapai, penting untuk menyelaraskan tiga elemen inti: pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial dan perlindungan lingkungan hidup. Elemen-elemen ini saling terkait dan semuanya amat penting untuk kesejahteraan diri individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan dalam semua bentuk dan dimensinya adalah sebuah persyaratan yang sangat diperlukan untuk SDG (United Nations, 2015). Untuk mencapai tujuan ini, haruslah dilakukan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan adil yang menciptakan peluang yang lebih besar untuk semua, mengurangi ketidaksetaraan, meningkatkan standar kehidupan dasar, mendorong pembangunan dan inklusi sosial yang adil, serta mendorong pengelolaan sumber daya alam dan ekosistem yang berkelanjutan dan terpadu terutama pada tingkat desa (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, 2017).

Pelaksanaan agenda SDGs dan SDG Desa tentu perlu menggandeng dan didukung berbagai pemangku kepentingan. Di antaranya, perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kawasan Teluk Tomini memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs dan



harus bisa menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi intinya (*core competence*), mengarusutamakan SDGs dalam proses pendidikan/pengajaran, menjadi mitra pemerintah pusat dan daerah serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SDGs, serta memberi rekomendasi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah SDGs.

Dukungan terhadap pencapaian SDGs pada tataran Desa, diwujudkan oleh UNG melalui upaya pengembangan dan pemberdayaan komunitas desa melalui program Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus kegiatan asistensi dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo.

Tujuan pengabdian ini adalah melakukan asistensi dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) serta merancang kegiatan-kegiatan produktif-inovatif yang dapat dilakukan desa melalui optimaliasis Sumber Daya Desa (SDD) dalam pencapaian SDG Desa.

Manfaat Pelaksanaan Program ini antara lain:

1. Berkontribusi pada ketersediaan data tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan, yang dapat menjadi sumber informasi bagi pengambil kebijakan untuk melakukan intervensi berdasarkan rekomendasi hasil program KKN Tematik ini.
2. Desa menjadi lebih konsisten dalam menerapkan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial & Ekonomi) dalam pencapaian SDG desa sebagai hasil dari asistensi dan edukasi program KKN Tematik ini.
3. Desa mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan produktif-inovatif dengan optimaliasis Sumber Daya Desa (SDD) dalam pencapaian SDG Desa dengan memperhatikan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan.

Target Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN Tematik) ini, yaitu:

1. Jumlah warga desa yang peningkatan pengetahuan bertambah tentang keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) sehingga desa memiliki tata kelola yang baik dalam pencapaian SDG Desa
2. Data tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan serta program/kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan Indeks Desa Membangun (IDM)
3. Persentase kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pencapaian tujuan SDG Desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

METODE

a. Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan persiapan mencakup pengumpulan data dan informasi dasar terkait lokasi, sasaran, dan analisis potensi permasalahan, pembekalan calon peserta KKN Tematik, serta penyiapan pra-kondisi bagi pelaksanaan KKN Tematik di lokasi. Berikut penjabaran tahapan-tahapan yang perlu/sudah dilakukan khususnya tahapan persiapan KKN-Tematik ini: (1). Kordinasi Internal: Kordinasi internal dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai rencana KKN Tematik 2021 dengan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M-UNG), Tim Dosen Pengusul Kegiatan, Fakultas dan tim terkait lainnya dan (2) Kordinasi Eksternal: Kordinasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau



gambaran umum mengenai lokasi dan kondisi dari sasaran dan target dari program KKN Tematik ini.

Pada kegiatan pembekalan mahasiswa diberikan pengetahuan dan wawasan tentang: (1) Wawasan umum mengenai proses pemberdayaan masyarakat, (2) Wawasan mengenai proses kerja perbaikan sistem kerja organisasi dan peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pencapaian tujuan SDG Desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, (3) Wawasan mengenai SDGs dan SDG Desa serta Indeks Desa Membangun (IDM).

Output dari kegiatan persiapan dan pembekalan adalah: (1) Kesiapan dari peserta dengan bekal wawasan terkait teknis dan administrasi pelaksanaan KKN Tematik, (2) Catatan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan dan (3) Format-format pendataan Desa, meliputi format data SDG Desa, format data IDM, IKE, IKS dan IKL. Bekal wawasan dan catatan/panduan kerja akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KKN Tematik ini melalui kegiatan asistensi dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG Desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo

b. Uraian Program KKN Tematik

Untuk mencapai target luaran, maka program dan agenda aksi yang akan dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan) dalam KKN Tematik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja KKN Tematik

Lingkup Program KKNT	Kegiatan
Pendampingan perencanaan pembangunan desa melalui ketersediaan data (Aktivitas I)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. • Pendampingan perancangan awal Website Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA) • Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa
Pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa (Aktivitas II)	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan edukasi tentang SDG Desa • Asistensi dan evaluasi data Indeks Desa Membangun (IDM): Indeks Kualitas Sosial (IKS), Indeks Kualitas Ekonomi (IKE) dan Indeks Kualitas Lingkungan (IKL) • Asistensi dan edukasi peningkatan pengetahuan tentang keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) untuk pencapaian SDG Desa • Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa



Asistensi dan edukasi serta inisiasi peningkatan kehidupan masyarakat desa (Aktivitas III)	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi, asistensi dan edukasi tentang keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) agar desa memiliki tata kelola yang baik dalam pencapaian SDG Desa• Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan (Aktivitas IV)	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan akhir KKN• Penyusunan laporan hasil kajian potensi dan pengembangan desa• Penyusunan laporan hasil pendataan ketercapaian SDG DEsa dan INdeks Membangun Desa• Administrasi dan dokumentasi seluruh aktivitas kegiatan KKN

Lokasi dan Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

KKN Tematik Membangun Desa ini dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan), dimulai tanggal 13 April sampai dengan 11 Juni 2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

PETA WILAYAH KECAMATAN BILATO
MAP OF BILATO SUBDISTRICT



1. Tinjauan Hasil Capaian Kegiatan

Lingkup aksi kegiatan dan hasil pelaksanaan KKN Tematik ini disajikan secara



lengkap pada table 2:

Tabel 2. Aksi dan Capaian Kegiatan KKN Tematik

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pelepasan dan mengantar mahasiswa ke lokasi • Persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja. • Memastikan semua kelengkapan administratif dan teknis telah tersedia. • Menentukan jadwal rencana kerja serta membagi kelompok kerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab peserta KKN Tematik 	13 April 2021
Pra-kondisi dan pemantauan kondisi lokasi KKN Tematik	14 April 2021
Asesmen dan pendataan kebutuhan masyarakat	15 - 26 April 2021
Pengumpulan data awal dan pemetaan kondisi desa	27 - 30 April 2021
Sosialisasi dan konsolidasi program dan pendekatan institusional kepada desa untuk menyelaraskan antara program kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan dari desa sesuai tingkat ketercapaian tujuan SDG Desa	1- 2 Mei 2021
Monitoring I aktivitas KKN Tematik dan Konsolidasi Rencana Aksi	3 - 4 Mei 2021
Pemaparan Rencana Aksi dan KKN Tematik dan Penentuan skala prioritas kegiatan – Rekonfirmasi jadwal kegiatan	5 Mei 2021
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan asistensi, pendampingan dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG Desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo • Mahasiswa secara berkelompok terjun langsung ke masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas program pencapaian SDG Desa melalui pendampingan. • Mahasiswa bekerja sama dengan warga desa merealisasikan program kerja selama masa KKN. • Pelaksanaan Aktivitas I, II, III dan IV Program Inti KKN Tematik 	6 Mei – 5 Juni 2021
Monitoring dan Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan cara merekapitulasi semua hasil monitoring program selama ini, kemudian menentukan apakah pelaksanaan program-program tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Tahap evaluasi juga termasuk merencanakan dan melakukan uji kelayakan program lanjutan dari masing-masing bidang kegiatan	7-8 Juni 2021
Workshop akhir program dan presentasi hasil kegiatan KKN Tematik ke Pemerintahan Desa	9 – 10 Juni 2021
Penutupan program dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik	11 Juni 2021

Beberapa hasil capaian kerja mahasiswa selama melaksanakan program KKN Tematik ini, sebagai berikut:



1. Terkonsolidasi, persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja kegiatan selama KKN berkangsung yang disepakati melalui rapat bersama unsur Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Pelehu. Pada pertemuan dengan warga masyarakat telah ditetapkan kerangka kerja, mekanisme pelaksanaan asesmen dan pendataan kebutuhan warga desa terkait dengan pencapaian SDG Desa.



2. Terselenggaranya aktivitas-aktivitas pendampingan Perencanaan Pembangunan Desa Desa Pelehu, sebagai hasil diskusi dan pembahasan antara mahasiswa peserta KKN Tematik ini dengan unsur Pemerintahan Desa dan masyarakat.



3. Tersosialisasinya program-program tentang SDG Desa kepada masyarakat desa Pelehu



4. Terbentuknya Tim Penggumpul data SDG Desa serta terlaksananya pembekalan bagi Tim Penggumpul Data yang beranggotakan masyarakat dan mahasiswa KKN dari UNG.



5. Terlaksananya dan terkumpulnya data-data tentang profil data SDG Desa di Desa Pelehu



6. Terlaksananya asistensi, pendampingan dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG Desa bagi masyarakat Desa Pelehu.



7. Terlaksananya kegiatan Asistensi, pendampingan dan edukasi Aktivitas I, II, III dan IV sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan dalam KKN Tematik Membangun Desa



8. Terlaksananya program-program pengembangan desa berdasarkan kebutuhan warga desa Pelehu.



KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 yang telah dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan), dimulai tanggal 13 April sampai dengan 11 Juni 2021, sukses dilaksanakan oleh sejumlah 12 mahasiswa dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo berkerjasama dengan unsur Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik membangun Desa telah diwujudkan oleh UNG melalui upaya pengembangan dan pemberdayaan komunitas desa dengan fokus kegiatan asistensi dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi



pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG desa, sebagai bentuk kontribusi UNG pada fasilitasi desa dalam pemenuhan tujuan pembangunan desa terhadap sepuluh SDGs nasional yang berorientasi kewilayahan dan perdesaan

DAFTAR REFERENSI

- [1] Behringer, K., Szegedi, K. (2016). *The Role of CSR In Achieving Sustainable Development – Theoretical Approach*. European Scientific Journal. Vol. 22, No. 22, pp. 10-25
- [2] Idowu, Samuel O., Schmidpeter, René, Zu, Liangrong (Eds.). (2020). *The Future of the UN Sustainable Development Goals Business Perspectives for Global Development in 2030*. Springer Nature, Switzerland AG
- [3] Iskandar, A. Halim. (2020). *SDGS Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional*. Yayasan Obor, Jakarta
- [4] Kemendes PDPT. (2020). *Membangun Asa Baru Desa*. URL: <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/membangun-asa-baru-desa/>
- [5] Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas. (2017). *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*. Sekretariat TPB Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta
- [6] Setkab RI. (2017). *Inilah Perpres Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs*. Dikutip dari <https://setkab.go.id/inilah-perpres-pelaksanaan-pencapaian-tujuanpembangunan-berkelanjutan-sdgs/>, 05 Maret 2021
- [7] United Nations/UN (2015). *17 Goals to Transform Our World*. Dikutip dari <https://www.un.org/sustainabledevelopment/>, 12 Maret 2021
- [8] United Nations/UN Indonesia. (2019). *Apa itu SDGs?* Dikutip dari <https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>, 10 Maret 2021



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN